

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti di pondok pesantren *tahfizh* al-Qur'an al-Hudzaifyyah Kabupaten Kolaka terkait "Manajemn Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Di Pondok Pesantren *Tahfizh* Al-Qur'an al-Hudzaifyyah Kabupaten Kolaka" maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pondok pesantren *tahfizh* al-Qur'an al-Hudzaifyyah di Kabupaten Kolaka menerapkan manajemen yang sudah terlaksana semaksimal mungkin meskipun terdapat kesalahan atau kekurangan dalam proses pelaksanaannya seperti halnya struktur organisasi yang belum jelas dan sumber daya manusia yang belum maksimal sebagaimana fungsi dan unsur manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan sebagai fungsi-fungsi manajemen. Adapun unsur manajemen yang meliputi manusia (*man*), bahan (*materials*), mesin (*machine*), metode (*method*), uang (*money*), dan pasar (*markets*). Selain itu, manajemen pondok pesantren *tahfizh* al-Qur'an al-Hudzaifyyah dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an santri berprinsip bahwa kualitas atau mutu bacaan hafalan al-Qur'an lebih penting ketimbang kuantitas (banyaknya) hafalan al-Qur'an. Hal ini dilakukan dengan strategi pengulangan ganda dan memakai satu mushaf dalam menghafalkan al-Qur'an.
2. Faktor pendukung dalam penerapan manajemen pondok pesantren *tahfizh* al-Qur'an al-Hudzaifyyah dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an

santri adalah : 1) Pendisiplinan yang tegas, 2) Motivasi pribadi santri, 3) Sikap rajin pada santri dan 4) Bantuan pemerintah daerah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah: 1) Pengaruh Teknologi Gawai (*Handphone*), 2) Sosial media, 3) Hari libur santri, 4) Kemalasan pada santri, dan 5) Masalah kehidupan remaja pada santri.

3. Dampak positif manajemen yang diterapkan oleh pondok pesantren *tahfizh* al-Qur'an al-Hudzaifyyah dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an santri memiliki dampak positif terhadap beberapa aspek diantaranya, Dampak positif terhadap santri, pondok pesantren, wali santri, pemerintah daerah Kabupaten Kolaka. Sedangkan dampak negatifnya yaitu santri yang jatuh sakit dan keluar dari pondok *tahfizh* al-Qur'an al-Hudzaifyyah Kabupaten Kolaka bahkan perselisihan pendapat antara Pimpinan Pondok Pesantren dan orang tua santri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kekeliruan yang ada dalam penelitian ini. Namun dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi banyak orang.

Bagi pimpinan pondok pesantren *tahfizh* al-Qur'an al-Hudzaifyyah Kabupaten Kolaka, tanpa mengurangi rasa hormat diharapkan untuk melengkapi semaksimal mungkin terkait fungsi atau unsur manajemen yang belum terpenuhi seperti halnya struktural lembaga pondok pesantren *tahfizh* al-Qur'an, terlebih lagi pondok pesantren telah mendapatkan pengakuan oleh pemerintah daerah Kabupaten Kolaka. Hal itu bisa dimanfaatkan oleh pondok pesantren untuk

bekerja sama dengan pemenuhan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berasal dari pemerintahan daerah.

Tidak lupa juga untuk para santri agar tetap semangat dalam menjalankan proses menghafalkan al-Qur'an dan menerima dengan ikhlas segala didikan yang diterapkan oleh pihak pondok pesantren agar bisa menjadi penerus bangsa yang bermanfaat bagi Negara dan Agama.

